

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Limbah tahu cair memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi perkecambahan tanaman cabai pada umur 6 sampai 14 Hari setelah sebar (HSS) dan tinggi tanaman tomat berpengaruh pada semua umur pengamatan. Tinggi perkecambahan tanaman cabai dan tomat tertinggi dicapai pada (P₀) tanpa pemberian limbah tahu cair. Pemberian limbah tahu dapat menghambat pertumbuhan kecambah.
2. Pemberian limbah tahu cair dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman cabai dan tomat. Perlakuan limbah tahu dengan konsentrasi 40% (P₂) memberikan pertumbuhan relatif lebih baik dibandingkan dengan perlakuan lain baik untuk tanaman cabai maupun tomat.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka pemberian limbah tahu cair dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman cabai dan tomat, tetapi belum ditinjau dari segi produksi (hasil) tanaman. Untuk itu perlu kiranya dikaji lebih lanjut hubungan antara pemberian limbah tahu terhadap produksi tanaman.

Untuk mendapatkan pertumbuhan tanaman cabai dan tomat yang baik maka disarankan untuk menggunakan limbah tahu dengan konsentrasi 40%. Selain itu disarankan untuk tidak menggunakan limbah tahu untuk perkecambahan cabai maupun tomat.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK, 1988, Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran, Cetakan ke-2, Kanisius, Yogyakarta, hal. 66-86, 115.
- Anonim, 1992, Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 1982 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengolahan Lingkungan Hidup, hal. 3-4.
- , 1988, Baku Mutu Lingkungan, Sekretariat Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup, hal. 9-28.
- Amsyari, F., 1981, Masalah Pencemaran Lingkungan, Penerbit Ghalia Indonesia, hal. 48-55.
- Chaniago dan Sirijuddin, 1981, Memelihara Lingkungan Hidup, Penerbit Angkasa, Bandung, hal. 8-9, 44-46.
- Copeland. L.O., 1976, Principle of Seed Science and Technology, Burgess Publishing Company, Minneapolis, Minnesota, pp. 38-41, 55-59, 85-91.
- Dix, H.M., 1981. Environmental Pollution, John Wiley and sons, Toronto, pp. 7, 129-141.
- Dwidjoseputro, D., 1983, Pengantar Fisiologi Tumbuhan, PT. Gramedia, Jakarta, hal. 20-35.
- Eden, G.S. 1975, Waste Waters And Their Treatment in Chemistry And Pollution, The Mac Millan Press Ltd., London, pp. 103-118, 122-124.
- Khamil, 1986, Teknologi Benih I, cet. III, Angkasa Raya Padang, hal. 97-120.
- Kastyanto, F.W., 1989, Membuat Tahu, cet. IV, PT. Penebar Swadaya, Jakarta, hal. 3-9.
- Lawrence, G.H.M., 1958, Taxonomy of Vascular Plants, The Mac Millan Company, New York, pp. 479, 694.
- Mahida, U.N., 1989, Pencemaran Air, cet. II, CV. Rajawali, Jakarta, hal. 140-143.
- Makarim, N., 1981, Pengendalian Pencemaran pada Industri Kimia, Balai Besar Selulosa, PT. Pupuk Kujang Bandung, hal. 1-4.

- Martopo, S., 1987, Dampak Terhadap Perairan, Kursus Dasar-Dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Kantor Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup Pusat Pelestarian Lingkungan Hidup, UGM, Yogyakarta, hal.2-11.
- Mason, C.F., 1981. Biology of Fresh Water Pollution, Longman Group Limited, New York, p. 1-99.
- Meyer, A.M. and D.B. Anderson, 1952, Plant Physiology, D. Van Company, Inc., New York, p. 702-709.
- Miller, G.T., 1975, Living in The Environment, Concept, Problems and Alternatives, Wadsworth Publishing Co. Inc., California, p.8.
- Mulyokusumo, E.S., 1962, Kita Membuat Tahu Sendiri, cet. I, Penerbit Terate, Bandung.
- Odum, E.F., 1971, Fundamental of Ecology, Third Edition, W.B. Saunders Co. Ltd., Tokyo, pp.74-75.
- Salim, E., 1983, Lingkungan Hidup dan Pembangunan, Mutiara, Jakarta, hal. 7-11.
- Setyowati, A., 1984, Proses Pembuatan Tahu dengan Berbagai Bahan Penggumpal, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Soemarwoto, O., 1985, Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan, cet. II, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Southwick, C.H., 1976, Ecology and The Quality of Our Environment, Second Edition, D van Nostrand Company, New York, pp. 14-19, 54-55.
- Sumarno, 1986, Kedelai dan Cara Budidayanya, cet. II, CV. Yasaguna, Jakarta, hal.7.
- Sutopo, L., 1988, Teknologi Benih. Fakultas Pertanian Brawijaya. Rajawali Pers. Jakarta. hal. 25-37.